

Nama: Sela Ayu Irawati

Npm: 231303105

Judul Penelitian: Efektivitas Model Problem Base Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA 1 WAY TENONG

1. Latar Belakang

Pendidikan di era abad 21 menuntut siswa untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini penting karena memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya proses pembelajaran di sekolah masih sering berfokus pada hafalan materi dan penyampaian informasi secara satu arah. Hal ini membuat siswa kurang aktif, sehingga keterampilan berpikir kritis belum berkembang secara optimal. Beberapa hal yang menjadi dasar latar belakang ini adalah:

- a. Tuntutan Kurikulum dan Abad 21, Kurikulum saat ini (Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013) menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.
- b. Hasil pengamatan dan pengalaman pembelajaran menunjukkan bahwa siswa masih cenderung pasif dalam kelas, hanya menerima penjelasan guru, kurang berani mengemukakan pendapat, serta kesulitan menganalisis permasalahan yang kompleks.
- c. Pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah membuat siswa tidak terbiasa menghadapi masalah nyata. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis yang seharusnya berkembang, tidak terasah dengan baik.
- d. PBL memberi pengalaman belajar berbasis masalah nyata, mendorong siswa aktif berdiskusi, menganalisis, dan mencari solusi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga melatih logika, penalaran, serta keterampilan berpikir kritis.
- e. Walaupun PBL dianggap mampu meningkatkan berpikir kritis, efektivitasnya di SMA 1 Way Tenong belum pernah diteliti secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk membuktikan sejauh mana PBL efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Identifikasi Masalah

- a. Proses pembelajaran di SMA 1 Way Tenong masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif.
- b. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, terlihat dari kesulitan mereka dalam menganalisis permasalahan, memberikan argumen, dan menarik kesimpulan.
- c. Model pembelajaran inovatif, seperti Problem Based Learning (PBL), belum banyak diterapkan secara optimal di SMA 1 Way Tenong.

- d. Belum ada penelitian terdahulu yang secara khusus mengkaji efektivitas Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA 1 Way Tenong.

3.Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran di SMA 1 Way Tenong?
- b. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model Problem Based Learning di SMA 1 Way Tenong?
- c. Apakah model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA 1 Way Tenong?

4.Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning di SMA 1 Way Tenong.
- b. Menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model Problem Based Learning.
- c. Mengetahui efektivitas model Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA 1 Way Tenong.

5.Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru: Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam melatih berpikir kritis siswa.
- b. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta pencapaian kompetensi siswa.

6. Kajian Teori

- a. Problem Based Learning (PBL):Karakteristik, Kelebihan PBL (Arends, 2012),Kelemahan PBL,Langkah-Langkah PBL (Arends, 2012).
- b. Kemampuan Berpikir Kritis : Pengertian Berpikir Kritis, Pentingnya Berpikir Kritis, Indikator Berpikir Kritis (Ennis, 1996),
- c. Penelitian Terdahulu

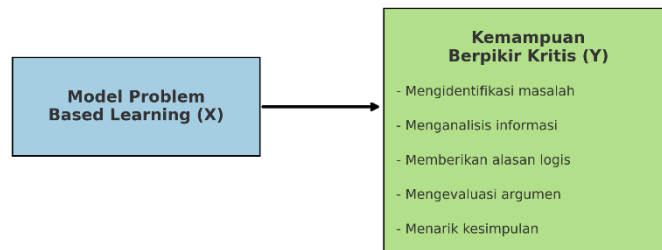
- Penelitian oleh Nurhadi (2021) menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA dalam mata pelajaran ekonomi.
- Hasil penelitian Sari (2022) juga membuktikan bahwa PBL efektif meningkatkan hasil belajar sekaligus kemampuan analisis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
- Penelitian oleh Widodo (2023) menegaskan bahwa PBL melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang salah satunya adalah berpikir kritis.

7. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan 1 Variabel bebas (x) dan Variabel terikat (y)

- a. Variabel bebas (x) : (Problem Based Learning)
- b. Variabel terikat(y):(Kemampuan Berfikir kritis siswa SMAN 1 Way Tenong)

Bagan Kerangka Konseptual Penelitian



8.Hipotesis

- a. H_0 (Hipotesis Nol): Model Problem Based Learning tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA 1 Way Tenong.
- b. H_1 (Hipotesis Alternatif): Model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA 1 Way Tenong.

9.Metode Penelitian

- a. Jenis Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment)
- b. Populasi: Seluruh siswa SMA Negeri 1 Way Tenong pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi tersebut mencakup siswa dari kelas X, XI, dan XII yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c.Sampel: Teknik purposive sampling Dari populasi yang ada, ditetapkan dua kelas sebagai sampel penelitian Jumlah siswa dalam setiap kelas sekitar 30–35 orang.
- d.Instrumen: Tes Kemampuan Berpikir Kritis (Uraian), sedangkan observasi dan dokumentasi dipakai sebagai instrumen pendukung.
- e. Teknik analisis: Uji Normalitas, Homogenitas, Uji-T, Dan Perhitungan N-Gain.